

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Setelah dilakukan asuhan keperawatan mulai dari pengkajian hingga evaluasi kepada 2 pasien TB Paru dengan penerapan *Active Cycle of Breathing Technique* (ACBT) yang dilakukan selama 5 hari pada tanggal 19 – 23 Mei 2022 didapatkan hasil adanya peningkatan bersihan jalan napas pada kedua pasien. Pada hari ke – 5 setelah dilakukan tindakan ACBT pada kedua pasien didapatkan hasil frekuensi napas membaik dengan rata – rata penurunan 1x/menit, pola napas membaik (teratur), bunyi napas tambahan ronkhi menurun, dan kemampuan pengeluaran sputum membaik. Dengan ini, dapat disimpulkan bahwa *Active Cycle of Breathing Technique* (ACBT) dapat digunakan sebagai intervensi non farmakologis untuk mengatasi masalah bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien TB Paru.

#### **5.2 Rekomendasi**

##### **5.2.1 Bagi Pasien dan Keluarga**

Pasien dan keluarga diharapkan dapat menerapkan tindakan *Active Cycle of Breathing Technique* (ACBT) secara mandiri sebagai salah satu terapi non-farmakologis untuk membantu mengatasi masalah gangguan pernapasan khususnya

masalah bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien TB Paru sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan.

### **5.2.2 Bagi Rumah Sakit**

Diharapkan tindakan *Active Cycle of Breathing Technique* (ACBT) ini dapat diterapkan di Rumah Sakit khususnya untuk mengatasi masalah bersihan jalan napas pada pasien TB Paru.

### **5.2.3 Pengembangan Ilmu Pengetahuan Keperawatan**

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan pengetahuan untuk menambah wawasan dalam pengembangan ilmu khususnya asuhan keperawatan pada pasien TB Paru dengan penerapan tindakan *Active Cycle of Breathing Technique* (ACBT) untuk mengatasi masalah bersihan jalan napas.